

PENULISAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) DI BELITANG KABUPATEN OKU TIMUR

Waluyo¹, Herri Yusfi², Destriana³, Destriani⁴
¹²³⁴Universitas Sriwijaya

¹waluyo@fkip.unsri.ac.id, ²herriyusfi@fkip.unsri.ac.id,
³destriana@fkip.unsri.ac.id, ⁴destriani@fkip.unsri.ac.id

***Abstract,** This research aims to improve competence in writing school scientific articles and strategic vehicles to disseminate educational knowledge with wider targets and reach. The research method used was an experiment with the method of Pre test Post test design, samples in the study were 169 people. Results of the Research Before and After Training The number of health teacher teachers who understood the theory of writing classroom action research (PTK), before the activity there were 83 people or about 50% of the total number of members joined in the service who understood the theory about writing classroom action research (CAR) and after being given training increased to 146 people or about 83.33% who understood the theory about writing classroom action research.*

***Keywords:** Training, Writing, PTK*

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dalam penulisan artikel ilmiah sekolah dan wahana strategis untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan pendidikan dengan sasaran dan jangkauan yang lebih luas. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan metode *Pre test Post test design*, Sampel dalam penelitian adalah sebanyak 169 orang. Hasil dari penelitian Sebelum dan Sesudah Pelatihan Jumlah guru penjaskes yang memahami teori tentang penulisan penelitian tindakan kelas (PTK), sebelum kegiatan ada 83 orang atau sekitar 50% dari total jumlah anggota yang tergabung di pengabdian yang memahami teori tentang penulisan penelitian tindakan kelas (PTK) dan setelah diberikan latihan meningkat menjadi 146 orang atau sekitar 83,33% yang memahami teori tentang penulisan penelitian tindakan kelas.

Kata kunci : Pelatihan, Penulisan, PTK

PENDAHULUAN

Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa profesi guru sebagai agen pembelajaran mensyaratkan 4 (empat) kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian,

sosial, dan profesional. Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru sekolah menengah atas bertujuan untuk memberikan pengetahuan bagi guru-guru yang belum berpengalaman dalam menulis artikel ilmiah, mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan kualitas penulisan

artikel ilmiah bagi guru, dan mendorong meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian guru-guru (Meirizal Usra, Hartati, Destriani, 2018:1).

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru profesional untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto, dkk. (2008:3), PTK merupakan pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. PTK dikembangkan berbagai model pembelajaran yang dipakai sebagai salah satu variabel untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Yusfi, H. (2020) *Classroom Action Research is a process of studying learning problems in the classroom through self reflection to solve these problems by carrying out various planned actions in real situations and analyzing each influence of the treatment.*

Melalui PTK permasalahan pendidikan dan pembelajaran dapat dikaji, ditingkatkan, dan dituntaskan, sehingga proses pendidikan dan pembelajaran berlangsung secara inovatif serta memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Bentuk pendampingan dalam penulisan artikel ilmiah yang didasari untuk meningkatkan pengetahuan para guru penjas yang berupa dalam

bentuk pelatihan penulisan artikel ilmiah dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dalam penulisan artikel ilmiah sekolah dan wahana strategis untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan pendidikan dengan sasaran dan jangkauan yang lebih luas (Marsiyem dkk, 2019 : 4)

Diadakannya pelatihan dalam penulisan atrikel ilmiah bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan guru dalam menulis karya ilmiah salah satunya dalam bentuk artikel ilmiah PTK. Implementasi PTK belum sesuai harapan, dan guru mengalami kendala dalam penulisan laporan PTK yang telah dilakukan. Berdasarkan uraian tersebut, mendorong Tim Pengabdian dari Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan untuk membantu memfasilitasi upaya peningkatan profesionalisme guru melalui pemberian materi PTK serta penyusunan proposal dan laporan PTK.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan metode *pre test post test design*, sesuai dengan (Destriana: 2018) bahwa untuk melihat perbandingan hasil suatu pelatihan dapat digunakan metode *pretest* dan *posttest design*. Sampel dalam penelitian adalah sebanyak 169 orang. Kegiatan

pengabdian pada masyarakat yang akan dilakukan ini secara teknis melibatkan kerjasama antara Unit Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (UPPM) FKIP Unsri, Ikatan Sarjana Olahraga Indonesia (ISORI) Sumsel, Program Studi Penjaskes, dan Guru Penjasorkes se Kecamatan Belitang OKU Timur.

Keberadaan UPPM FKIP Unsri, Prodi Penjaskes, ISORI, di dukung oleh sumber daya manusia yang bermutu dan profesional sesuai dengan bidangnya, serta sarana prasarana yang lengkap dan memadai untuk mendukung kegiatan pelatihan dalam rangka penerapan iptek, sedangkan potensi yang dimiliki guru-guru penjasorkes di Kecamatan Belitang OKU Timur adalah kemauan dan kemampuan yang kuat untuk mendapatkan pelatihan dan pembinaan penulisan PTK

Berdasarkan potensi masing-masing pihak terkait dalam kegiatan pelatihan ini, maka bentuk pendampingan dan kerjasama ini diharapkan akan menghadirkan sinergisme yang amat strategis dan positif antara lembaga perguruan tinggi dengan guru-guru penjasorkes yang akan mendapatkan pelatihan dari tenaga edukatif terlatih profesional perguruan tinggi untuk meningkatkan kompetensinya dalam penulisan artikel ilmiah sekolah dan wahana strategis untuk menyebarluaskan ilmu

pengetahuan pendidikan dengan sasaran dan jangkauan yang lebih luas yaitu guru-guru penjaskes di Kecamatan Belitang OKU Timur.

Dosen dan mahasiswa tim pengabdian pada masyarakat ini, akan berperan strategis dalam setiap kegiatan baik pada kegiatan penyuluhan atau penataran maupun pada kegiatan pelatihan. Masing-masing anggota tim mempunyai tugas dan fungsi yang relevan dengan materi- materi pelatihan dan dosen senantiasa selalu berdampingan dalam memberikan bantuan dalam kegiatan pelatihan penulisan PTK pada guru Penjaskes.

A. Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian adalah:

1. Ceramah

Ceramah digunakan oleh tim pengabdian untuk menyampaikan prinsip-prinsip PTK, prosedur PTK, implementasi PTK, dan prosedur penulisan laporan PTK. Ceramah didukung pemanfaatan laptop dan LCD untuk menayangkan materi pengabdian dalam waktu terbatas.

2. Demonstrasi

Demonstrasi digunakan oleh tim pengabdian dengan harapan peserta dapat mulai mempraktekkan penyusunan masalah dalam proses

pembelajaran yang dapat dipecahkan melalui PTK, rancangan proposal PTK, hingga penulisan laporan PTK. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan pengabdian dilakukan pendampingan oleh tim pengabdian, yaitu dalam penyusunan rancangan proposal PTK dan penulisan laporan PTK.

B. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian terdiri dari 3 kegiatan, yaitu pemberian materi tentang penulisan penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan selama 2 hari, yaitu tanggal 28-29 September 2019 pukul 08.00 - 16.00 WIB, dan dilanjutkan pembimbingan membuat penelitian tindakan kelas dengan jumlah peserta 169 orang guru SD dan SMP Penjaskes di Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.

C. Metode Pelatihan

Kegiatan dilakukan Lima tahap, yaitu tahap pertama *Pre Test*, tahap kedua ceramah berupa pembekalan secara teoritis, tahap ketiga sesi tanya jawab, tahap keempat berupa praktik membuat tulisan penelitian tindakan kelas dan tahap terakhir *post test*. Kegiatan dilakukan melalui metode ceramah, diskusi dan tanya jawab, yaitu pemberian pengetahuan tentang: identifikasi masalah penelitian, cara mengambil data penelitian, cara analisis data penelitian.

Pada tahap ceramah semua peserta memberikan respon dengan

baik sehingga selama proses pemberian materi, banyak dilakukan diskusi dan tanya jawab sesuai dengan respon yang diberikan. Pada tahap melakukan praktik untuk membuat tulisan dengan langkah-langkah yang telah disajikan pada materi. Praktik yang dilakukan mendapat bimbingan dari dosen. Karena dengan jumlah peserta yang banyak, peserta dibagi beberapa kelompok untuk membuat tulisan penelitian tindakan kelas, setiap kelompok diberikan pembimbingan langsung dalam menyelesaikan penelitiannya, dalam pembimbingan dilakukan umpan balik dan diskusi untuk mengetahui apakah mereka telah mampu membuat tulisan penelitian tindakan kelas.

Pada kegiatan ini umumnya guru sangat aktif mengikuti kegiatan pembimbingan sebagian besar guru sangat aktif berdiskusi, dan mengerjakan penelitian yang sudah mereka rancang dengan masalah yang bermacam-macam berdasarkan pengalaman selama melaksanakan pembelajaran di sekolah. Serta adanya upaya untuk memberikan masukan dan adanya diskusi yang aktif. Begitu juga dengan latihan membuat penelitiannya, banyak hal-hal yang mereka tanyakan berkenaan dengan cara membuat penelitian tindakan kelas yang dikembangkan dari laporan hasil penelitian yang mereka buat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Evaluasi

Hasil yang terlihat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa peningkatan pengetahuan guru tentang konsep penulisan penelitian tindakan kelas, tujuan penulisan penelitian tindakan kelas, prinsip penulisan penelitian tindakan kelas, karakteristik penulisan penelitian tindakan kelas dan langkah-langkah dalam membuat penelitian tindakan kelas. Hal ini dapat diketahui dari hasil evaluasi terjadi peningkatan pengetahuan guru setelah pelatihan, berdasarkan perbandingan hasil *pretets* dan *posttest*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Data Guru tentang Pemahaman Penulisan Penelitian Tindakan Kelas

NO.	ASPEK	Pretest		Posttest	
		Baik	Kurang Baik	Baik	Kurang
1.	Konsep penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	29	140	156	13
2.	Tujuan penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	82	87	169	0
3.	Prinsip penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	43	126	147	22
4.	Karakteristik penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	27	142	143	26
5.	Langkah-langkah dalam penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	13	156	154	15

Tabel 2. Perbandingan antara Sebelum dan Sesudah Pelatihan (PTK)

NO	PEMAHAMAN	JUMLAH	PERSEN
1.	Sebelum Kegiatan Pelatihan	83	50
2.	Sesudah Kegiatan Pelatihan	146	83,33

Dari hasil pelatihan penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), semua guru membuat tulisan penelitian tindakan kelas. Tetapi seluruh peserta pelatihan dengan jumlah 169 orang yang terdiri dari bermacam-macam asal sekolah dan dari bermacam-macam usia yang dapat membuat penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan baik, bisa di kategorikan guru-guru mudalah yang lebih baik dalam menyelesaikan penulisan tindakan kelas mungkin dikarenakan faktor dari belum lama mereka menyelesaikan studi di S1 atau S2 baik dalam menentukan permasalahan, menentukan judul, menentukan strategi yang akan dilakukan, dan dalam menentukan kajian teoritis, setelah mengikuti pelatihan penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) guru-guru penjaskes Belitang kabupaten OKU Timur merasa mendapat tambahan pengetahuan cara membuat karya tulis ilmiah terutama berupa penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang nantinya dapat digunakan untuk pembuatan tulisan-tulisan memenuhi

persyaratan sebagai seorang guru. Meskipun dalam mempraktekkan membuat karya tulis ilmiah belum semua guru terampil dalam penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), namun setidaknya guru-guru penjaskes Belitang telah memahami tentang konsep, cara melaksanakan tindakan dan cara penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Pembahasan

Berdasarkan hasil evaluasi terdapat peningkatan pemahaman guru tentang penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi pengertian, tujuan, prinsip, karakteristik, tahapan, dan cara menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), hal ini menunjukkan jika kemampuan tersebut merupakan kompetensi yang harus dimiliki seorang guru. Dalam pelaksanaannya menggunakan ceramah, dengan diskusi dan tanya jawab. Berdasarkan hasil pretest umumnya guru-guru sebagian besar belum memahami

Menurut Hartati dkk (2019:36) Evaluasi melalui pemberian angket bertujuan untuk melihat indikator keberhasilan dalam pelaksanaan pelatihan melalui evaluasi selama proses pelatihan, dan evaluasi pasca pelatihan. Secara teoritis tentang penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), tetapi setelah pelatihan dari

hasil posttest 146 dari 169 guru yang telah memahami teori tersebut diatas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa setelah pelaksanaan pelatihan tentang penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) umumnya guru-guru penjaskes di Belitang Kabupaten OKU Timur telah memahami konsep dan tahapan dalam melaksanakannya. Dalam membuat karya tulis ilmiah 146 orang dari 169 orang guru telah memahami penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan baik.

Saran

Hasil kegiatan tersebut mara beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Guru hendaknya mengaktifkan kegiatan musyawarah guru secara rutin dengan kegiatan-kegiatan yang dapat menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan berkaitan dengan kompetensi seorang guru. Jika memungkinkan mendatangkan nara sumber yang profesional.
2. Perlu adanya kerjasama dengan lembaga perguruan tinggi untuk melaksanakan pelatihan-pelatihan yang kebermanfaatannya untuk meningkatkan profesionalitas guru.
3. Guru-guru hendaknya selalu belajar untuk menimba pengetahuan tentang

ilmu pengetahuan dan teknologi, baik melalui forum ilmiah maupun belajar secara mandiri.

Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.

Wina Sanjaya. (2010). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana.

Yusfi, H. (2020, March). The Implementation of Underpass Learning Techniques Volleyball for Junior High School. In *International Conference on Progressive Education (ICOPE 2019)* (pp. 95-99). Atlantis Press.

DAFTAR PUSTAKA

Destriana, D. (2018). Latihan Pasing Atas Double Contact Terhadap Keterampilan Bola Voli. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*, 7(1).

Hartati, H., Victoriand, A. R., Yusfi, H., & Destriani, D. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Tes Fisik Untuk Pelatih Sekolah Sepakbola Di Bawah Binaan KONI Ogan Ilir. *Journal Of Sport Education*, 1(2), 43-48.

Marsiyem, M., Aryanti, S., Destriana, D., & Destriani, D. Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru Penjasorkes di Sekolah Dasar. *Journal Of Sport Education*, 1(2), 34-36.

Mulyasa, H.E. (2009). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Usra, M., Hartati, H., & Destriani, D. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru Sekolah Menengah Atas. Seminar Nasional Pendidikan 2018.

Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. (2008). *Penelitian*